

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang sudah dideskripsikan di bab IV , maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode *storytelling* untuk meningkatkan percaya diri siswa di kelas IV sekolah dasar di salah satu SDN di Kecamatan Hegarmanah Kota Bandung, disusun oleh peneliti mengacu pada pada Permendikbud No 22 Tahun 2016. RPP ini disusun menggunakan langkah-langkah pada metode *storytelling*. Pada kegiatan inti terdapat langkah-langkah *storytelling* yang telah dirumuskan oleh ahli. Maka tahapannya yaitu tahap pertama tahap pra cerita dimana pada kegiatan ini guru menstimulus siswa dengan bercerita didepan kelas sebelum siswa bercerita agar siswa mendapatkan gambaran ketika nanti bercerita di depan teman-teman kelompok besarnya, tahap kedua tahap bercerita dimana pada kegiatan ini siswa bercerita di depan teman-teman kelompok besarnya, dengan menceritakan masing-masing materi yang telah didapatkan siswa, pada tahap ini observer menilai percaya diri siswa menggunakan instrumen pengungkap data yang telah disusun oleh peneliti dengan memperhatikan aspek dan indikator kemampuan percaya diri siswa. Pada tahap ketiga yaitu tahap pasca cerita dimana siswa menuliskan hasil ceritanya pada lembar kerja yang telah diberikan oleh peneliti, dengan tujuan siswa mengingat isi cerita yang telah disampaikan di depan teman-temannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *storytelling* membuat pembelajaran lebih aktif dan berpusat pada siswa. Dengan menerapkan metode *storytelling* pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat mengasah kemampuan percaya diri siswa. Sehingga ketika percaya diri siswa sudah tertanam sejak di pendidikan dasar, maka ketika di fase selanjutnya siswa sudah terlatih percaya diri melalui pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Pada pembelajaran di kelas tidak lagi pembelajaran yang

berpusat pada guru sehingga siswa tidak dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya.

3. Peningkatan percaya diri siswa di kelas IV sekolah dasar setelah menggunakan metode *storytelling* ternyata meningkat. Terlihat pada data yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa indikator percaya diri yang telah dirumuskan sudah meningkat. Dari beberapa indikator percaya diri yang disusun oleh peneliti yaitu pada aspek kognitif yang memiliki indikator menguasai isi cerita/materi yang disampaikan dan mampu menuliskan isi cerita/materi dengan jelas. Pada aspek emosional yang memiliki indikator melakukan kontak mata dengan *audience* dan bersikap tenang ketika menjelaskan materi yang disampaikan. Pada aspek *performance* dengan indikator menggunakan gerak tubuh, menggunakan intonasi yang lantang dan menggunakan suara yang jelas. Setelah diterapkan metode *storytelling* terlihat bahwa indikator percaya diri siswa pada setiap tindakannya meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *storytelling* dapat meningkatkan percaya diri siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa setelah diterapkan metode *storytelling* percaya diri siswa di kelas IV meningkat. Keberhasilan dalam penelitian ini sehingga peneliti memberikan saran-saran agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah dapat menjadikan metode *storytelling* sebagai referensi baru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan metode *storytelling* ini dikelas lain dengan masalah yang secara umum sama.
 - b. Guru perlu lebih kreatif lagi dalam memodifikasi metode *storytelling* agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih percaya diri dalam keidupan sehari-hari terutama saat proses pembelajaran, dengan berani mengungkapkan pendapatnya.
 - b. Peserta didik diharapkan dapat menghargai pendapat orang lain.
 - c. Peserta didik diharapkan dapat menyimak ketika ada yang sedang berbicara di depan kelas
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti menyarankan agar metode *storytelling* ini dapat dimodifikasi kembali agar menjadi metode pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Sangat banyak ide-ide kreatif yang muncul untuk mengembangkan metode *storytelling*.